

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Dalam penelitian kualitatif, deskriptif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti. Sedangkan analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta melakukan perbandingan data hasil peneliti.⁴⁴

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah pendekatan yang menekankan pada kajian yang mendalam dari satu permasalahan. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara mengeksplorasi suatu fenomena (kasus) pada waktu dan aktivitas tertentu (peristiwa, program, proses, organisasi, atau kelompok sosial) dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan prosedur yang digunakan dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi yang rinci.⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat diperlukan di lapangan. Selain itu kehadiran peneliti juga sangat dibutuhkan

⁴⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn* 7 (2023): 2896–2910, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

⁴⁵ Hendrik Poltak and Robert Rianto Widjaja, "Pendekatan Metode Studi Kasus Dalam Riset Kualitatif," *Local Engineering* 2, no. 1 (2024): 31–34, <https://doi.org/10.59810/lejlace.v2i1.89>.

untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai sehingga peneliti dapat mendeskripsikan dan menyimpulkan data-data yang diperoleh. Hal ini disebabkan karena peneliti menggunakan salah satu instrumen dalam mengambil data sekaligus sebagai alat pengumpul data. Langkah ini merupakan langkah awal penelitian untuk melakukan tahapan selanjutnya yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kampus Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri yang bertempat di Jl. Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127. Lokasi penelitian ini diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik pembahasan yang sedang diteliti, responden yang diambil dari seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

D. Data dan Sumber Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia data adalah sebagai bukti yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi data adalah subyek penelitian yang terdapat data di dalamnya.⁴⁶

Menurut sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer : Data yang diperoleh dari sumber asli atau secara langsung oleh peneliti yang memuat informasi penelitian tersebut

⁴⁶ Fernando Gertum Becker et al., "Data Dan Sumber Data Kualitatif," *Syria Studies* 7, no. 1 (2015): 37–72.

sebagai pihak pertama. Sumber asli yang dimaksud adalah sumber pertama dari Lokasi penelitian.

2. Data sekunder : Data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber lain. Yaitu hasil dari telaah rujukan yang diperoleh dari membaca buku, jurnal, wawancara, hasil penelitian dan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.⁴⁷

E. Prosedur Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan kegiatan observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan disertai pencatatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari gejala-gejala yang diteliti. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi observasi adalah sebagai pengamatan, catatan dan pengawasan fenomena yang disimpan.⁴⁸ Jadi, observasi adalah kegiatan pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap peristiwa yang berada dilapangan.

⁴⁷ Aminatus Zahriyah, "Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS 1 BAB I," 2023.

⁴⁸ Robert R. Kierland, "Diseases of the Skin: Clinical Dermatology," *Archives of Dermatology* 105, no. 2 (1972): 305, <https://doi.org/10.1001/archderm.1972.01620050099036>.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi kepada beberapa objek yaitu: 1) Lokasi yang akan digunakan penelitian, 2) Pelaku yang bersangkutan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan pengumpulan data-data berupa informasi. Menurut Anans Sudijono wawancara adalah cara dengan menggunakan teknik tanya jawab lisan secara sepihak, dengan menghadap muka dan dengan tujuan dan arah yang jelas untuk mengumpulkan informasi yang telah ditentukan. Yang memiliki tujuan yang bermacam-macam, misalnya untuk mengetahui latar belakang seseorang, mengklarifikasi informasi sebelumnya, atau untuk mengetahui pandangan atau pendapat seseorang tentang suatu masalah.⁴⁹

Dalam melakukan wawancara ini membutuhkan instrumen yang akan membuat proses wawancara lebih sistematis sehingga peneliti dapat menggunakan subjek pewawancara sebagai pengumpul data yang baik. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tertulis berupa google form, yang nantinya akan disebarakan ke masing-masing kelas pada tiap angkatan mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil.

⁴⁹ Sahbuki Ritonga, "Rekapitulasi Rata-Rata Data Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu Tahun 2023," *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains* 7, no. 2 (2023): 1–6, <https://doi.org/10.58822/tbq.v7i2.158>.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Bakri adalah suatu metode untuk menyebarkan atau mengubah data dari satu orang ke orang lain dan ke banyak orang melalui kelompok-kelompok. Dokumen merupakan objek dari dokumentasi yang penting dan berisi data atau informasi. Dapat dikatakan penting, karena dokumen sangat berkaitan dengan komunikasi ilmiah yang digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut Kurniawan (2011) dalam komunikasi ilmiah juga melibatkan beberapa pengguna informasi, termasuk akademisi yang melakukan penelitian, praktisi, teknologi, mahasiswa, dan kelompok pembaca lainnya.⁵⁰ Dokumentasi dapat berupa pengambilan gambar, hasil rekaman maupun arsip dokumen.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan secara mudah dan tepat.

Menurut Miles & Huberman analisis data dibagi menjadi beberapa tahapan. Berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian yang dilakukan dengan menyederhanakan, mentransformasikan dari data mentah yang diperoleh berdasarkan data tertulis dari lapangan.

⁵⁰ Ratri Ayumsari, "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa," *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 6, no. 1 (2022): 63–78, <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>.

Reduksi data atau transformasi ini terus berlanjut selama proses penelitian berlangsung. Dalam tahapan ini adalah proses analisis untuk memilih atau merangkum data menjadi data yang lebih tertata agar data dapat ditarik menjadi kesimpulan akhir sehingga data.⁵¹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tindak lanjut dari reduksi data. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Hal ini dilakukan peneliti untuk Menyusun data yang telah dikumpulkan secara sistematis, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Miles dan Huberman penyajian-penyajian yang telah dirancang dengan baik dapat menghasilkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan dapat mudah diraih. Dengan demikian, seorang peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan dapat memutuskan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis.⁵²

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dibuat

⁵¹ Khusnul Khotimah, "Kajian Tafsir Al-Jalalain Qs.Al-Baqarah Ayat 45-46 Di Pondok Pesantren Ribathul Falah Troso Pecangaan Jepara (Studi Living Qur'an)," 2022, 1–62.

⁵² Pradita Ajif, "Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga," *Jurnal Penelitian*, 2013, 31–40, [https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf).

pada tahap awal dapat diterima dengan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁵³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang sudah didapatkan dari penelitian lapangan dapat memberikan keabsahan sehingga dapat dipertanggungjawabkan, maka dengan ini penelitian melakukan keabsahan data dengan menggunakan 2 cara yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan karena masih terdapat data yang belum ditemukan secara lengkap dan mendalam. Selain itu, perpanjangan pengamatan dilakukan juga bertujuan untuk mengecek kembali kebenaran data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Perpanjangan pengamatan juga dilakukan ketika informasi diperoleh belum memadai, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam menarik kesimpulan maupun menjawab fokus penelitian.⁵⁴

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam cara, yaitu sumber, teknik dan waktu. Namun, pada penelitian ini mencukupkan menggunakan triangulasi sumber dan Teknik.

⁵³ Umar Sidiq And Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal Of Chemical Information And Modeling*, Vol. 53, 2019.

⁵⁴ M Husnailail et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah" 15, no. 2 (2024): 70–78.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dengan berbagai sumber data. Dengan melakukan triangulasi sumber, peneliti dapat memperoleh pemahaman data yang lebih mendalam dan akurat, sehingga kesimpulan yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian peneliti dapat membandingkan hasil dari setiap sumber data dengan sumber lainnya sebagai bentuk *cross check* data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan metode untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa dan memastikan kebenaran informasi dari sumber yang sama melalui Teknik pengumpulan data yang berbeda. Pada penerapannya, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang sama menggunakan metode seperti, observasi, wawancara yang mendalam serta dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan memperkuat validitas hasil penelitian.⁵⁵

⁵⁵ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda” 10, no. September (2024): 826–33.